

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara dengan pihak CV. Klanceng Kudus. Pendekatan yang digunakan adalah metode deskriptif analisis yaitu penulis menggambarkan permasalahan dengan didasari data-data yang ada kemudian dianalisis lebih lanjut untuk kemudian ditarik kesimpulan. Data tersebut meliputi transkrip wawancara, catatan lapangan. Peneliti mencoba untuk menganalisa data yang diperoleh secara sama atau sedikit mungkin dengan data aslinya.

B. Setting Penelitian

Pemilihan tempat atau lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) pada CV. Klanceng yang terletak di Jalan K.H. Wachid Hasyim No. 36 Desa Demaan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah direktur CV. Klanceng Kudus, manajer laboratorium CV. Klanceng Kudus, dan manajer produksi CV. Klanceng Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor yang penting yang menjadi pertimbangan dalam metode penentuan metode pengumpulan data. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh akan meleset dari yang diharapkan. Berdasarkan sumbernya, data digolongkan menjadi dua, yaitu:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dikumpulkan guna menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dengan direktur, manajer laboratorium, manajer produksi, dan dokumen dari perusahaan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang dapat menunjang permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian guna peninjauan secara menyeluruh terhadap permasalahan yang akan diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini berupa jurnal dan artikel dari internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian dikarenakan tujuan utama dalam penelitian adalah untuk memperoleh data. Untuk itu diperlukan teknik yang tepat agar data yang diperoleh sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹ Metode wawancara ini digunakan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, juga untuk mengetahui hal-hal lebih mendalam dari informan. Jadi wawancara merupakan teknik untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian yang didapatkan dari interaksi langsung dengan informan selama melaksanakan penelitian.

Jenis wawancara yang digunakan oleh penulis adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Bandung:Alfabeta, 2014), 410.

merupakan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu seperti menggunakan pedoman wawancara.

2. Metode Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Dengan demikian, teknik observasi merupakan suatu kegiatan dalam mengumpulkan data berdasarkan apa yang telah peneliti lihat di lokasi penelitian.

Menurut Patton, tujuan dari observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis observasi, yaitu observasi partisipatif dan observasi non-partisipatif. Pada observasi partisipatif peneliti ikut menjadi bagian dari objek yang diteliti. Sedangkan pada observasi non-partisipatif peneliti hanya mengamati apa saja yang dilakukan oleh objek yang diteliti.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.² Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan dapat berupa catatan harian, cerita, sejarah kehidupan, peraturan, biografi, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar dapat berupa gambar hidup, foto, sketsa, dan lain-lain. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya seperti karya seni dapat berupa film, patung, gambar, dan lain-lain.

² W Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 123.

Metode dokumentasi ini sangat berguna bagi peneliti, karena dokumentasi dapat digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang tidak dapat ditemukan dalam teknik pengumpulan data yang lain. Dokumen dalam penelitian ini dipergunakan untuk memperoleh data dari CV. Klanceng Kudus secara lebih mendetail.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ini pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa teknik antara lain meliputi: *uji credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependibility* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas).³

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui atau yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, di mana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 366-377.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan Ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data

hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti camera, *handycam*, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Laporan penelitian yang dilakukan di CV. Klanceng dalam pelaksanaan wawancara didukung dengan rekaman wawancara, untuk mengetahui proses produksi jamu serbuk gadung klingsir didukung oleh foto-foto, sehingga data yang diperoleh menjadi dipercaya.

2. Pengujian *Transferability*

Penelitian kualitatif agar orang lain dapat memahami hasilnya sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Pengujian *Dependability*

Uji *Dependability* dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*nya. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependabel, untuk itu pengujian *dependability* dilakukan dengan cara menggunakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. Pengujian *Confirmability*

Penelitian kualitatif uji *confirmability* mirip dengan *dependability*, sehingga pengujianya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka

penelitian tersebut telah memenuhi standart *confirmability*.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dari lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dengan mengorganisir data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa. Menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif bersifat induktif. Yaitu proses logika yang berangkat dari empirik lewat observasi menuju sebuah teori, dengan kata lain induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau generalisasi.

Analisis data dilakukan selama pengumpulan data dan setelah semua data terkumpul. Analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alurnya sebagai berikut:⁴

1. Reduksi data

Data reduksi merupakan proses menyusun data berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian akan mempermudah untuk pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan. Dalam analisis manajemen pengendalian kualitas produk dengan menggunakan

⁴ V. Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian: Bisnis dan Ekonomi (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015),

metode *Statistical Quality Control* (SQC) pada CV. Klanceng Kudus. Data yang diperoleh peneliti dari teknik pengumpulan data yang berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi selanjutnya direduksi dengan merangkum dan memilih yang menjadi hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal yang penting dari data yang diperoleh di lapangan.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Penyajian data berguna untuk memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan apa yang akan dilakukan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam analisis manajemen pengendalian kualitas produk dengan menggunakan metode *Statistical Quality Control* (SQC) pada CV. Klanceng Kudus. Data-data yang sudah direduksi tersebut selanjutnya akan disajikan dalam bentuk teks yang naratif, tabel, grafik, bagan, diagram, dan lain-lain.

3. Penyimpulan dan verifikasi

Penyimpulan data merupakan langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi dan penyajian data. Setelah data direduksi dan disajikan secara sistematis akan menghasilkan kesimpulan sementara yang masih kurang jelas, namun pada tahap berikutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi, teknik yang dapat digunakan adalah triangulasi sumber data dan metode, diskusi dengan teman sejawat, dan pengecekan anggota. Dalam analisis manajemen pengendalian kualitas produk dengan menggunakan metode *Statistical Quality Control* (SQC) pada CV. Klanceng Kudus. Dari data lapangan yang sudah direduksi dan disajikan, selanjutnya ditarik kesimpulan sementara yang perlu diverifikasi.

4. Kesimpulan akhir

Kesimpulan akhir diperoleh setelah melakukan verifikasi kesimpulan sementara. Kesimpulan akhir diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

